

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberi deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkan hasilnya. Pendekatan kuantitatif juga diartikan sebagai suatu penelitian yang menyajikan berupa angka-angka.¹²² Pada penelitian ini menggunakan pendekatan empiris kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan pencatatan hasil penelitian dalam bentuk angka. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yang diakses dari *website* resmi Bank Indonesia (BI), Bank BRISyariah (BRIS), dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif, maka akan dapat dibangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan,

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 15

meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel independen yang terdiri dari *Gross Domestic Product* (GDP) (X_1), Inflasi (X_2), Kurs (X_3), *Net Interest Margin* (NIM) (X_4), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_5), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_5) terhadap variabel dependen yaitu *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2011 – 2020

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi proses penalaran yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹²³ Populasi pada penelitian ini adalah data *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi, Kurs, *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) periode 2011–2020 yang ada di laporan keuangan melalui *website* resmi Bank BRISyariah www.ir-bankbsi.com, *website* resmi Bank Indonesia www.bi.go.id, *website* resmi Badan Pusat Statistik (BPS) www.bps.go.id dan *website* resmi Kementerian Perdagangan www.kemdag.go.id.

¹²³ Sugiono, *Metode Penelitian Tindakan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 117

2. Sampling

Sampling adalah cara pengumpulan data dengan mengambil sebagian data elemen atau anggota populasi untuk diselidiki. Data yang diperoleh dari sampling disebut statistik atau data perkiraan. Sedangkan teknik pengumpulan sampel yang digunakan oleh penelitian yaitu *purposive sample*. *Purposive sample* adalah pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.¹²⁴ Teknik *purposive sampling* ini disebut juga dengan *judgmental sampling*, teknik ini digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel.¹²⁵ Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Kriteria Sampel

	Kriteria Sampel	Ket
a.	Laju pertumbuhan GDP yang dipublikasikan di website resmi BPS dari tahun 2011-2020	4
b.	Data inflasi yang dipublikasikan di website resmi BI dari tahun 2011-2020	4
c.	Data nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah yang diolah dari BPS dan dipublikasikan di website resmi KEMENDAG dari tahun 2011-2020	4
d.	Laporan keuangan milik Bank BRISyariah yang telah dipublikasikan di website resmi BSI atau website resmi bank BRISyariah dari tahun 2011-2020	4
	Jumlah sampel	4
	Periode 2011-2020	10
	Unit Sampel (4 x 10)	40

¹²⁴Slamet Riyanto dan Aglis Andihita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 17

¹²⁵Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo, Zifatama Publishing, 2008), hal.118

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Disini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.¹²⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah data laju pertumbuhan GDP, data inflasi, data nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah, data dari laporan keuangan Bank BRISyariah selama 5 (lima) tahun yaitu 2011 sampai 2020. Berdasarkan kriteria sampel yang disebutkan diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan sampel penelitian. Berikut adalah tabel sampel yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

1.	Badan Pusat Statistik (BPS)
2.	Bank Indonesia (BI)
3.	Kementrian Perdagangan (KEMENDANG)
4.	Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS)

C. Sumber Data, Variabel, Skala Pengukuran, dan Definisi Operasional

Variabel

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik secara kuantitatif atau kualitatif yang

¹²⁶ Hardani, et.all., *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), hal.362

menunjukkan fakta. Selain itu juga didefinisikan sebagai kumpulan fakta, keterangan, atau angka-angka yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.¹²⁷ Data berdasarkan sumbernya digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer mengacu pada data yang telah dikumpulkan secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya sumber-sumber tertulis. Pemilihan jenis data yang digunakan atau dikumpulkan tergantung pada sejumlah faktor, seperti tujuan penelitian, kendala waktu dan sumber daya.¹²⁸

Sedangkan menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan pada satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.¹²⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diambil dari *website* Bank Indonesia (www.bi.go.id), *website* Badan Pusat Statistik (www.bpd.go.id), *website* Kementerian Perdagangan (www.kemendag.go.id), dan *webiste* Bank BRISyariah (www.ir-bankbsi.com). Data terkait variabel penelitian diperoleh dari data *Gross Domestic Product*

¹²⁷Wahdan Najib Habiby, *Statistika Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), hal. 20

¹²⁸ Hardani, et.all., *Metode Penelitian...*, hal.401

¹²⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Mnaual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014),, hal.38

(GDP) dan Kurs dari Badan Pusat Statistika (BPS) dan BPS diolah Kemendag, data Inflasi dari Bank Indonesia (BI), laporan keuangan triwulan BRISyariah meliputi data *Non Performing Financing* (NPF), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequarcy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) periode 2011- 2020.

2. Variabel

Variabel adalah karakteristik dari orang, objek, atau kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek, atau kejadian. Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹³⁰ Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain, umumnya dilambangkan dengan huruf X. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah untuk menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.¹³¹ Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya variabel lainnya, umumnya dilambangkan dengan huruf Y.¹³² Dalam penelitian ini variabel-variabelnya terdiri dari:

- a. Variabel X_1 (*independen*) dalam penelitian ini adalah *Gross Domestic Product* (GDP) yang diukur dengan satuan unit persen (%).

¹³⁰ Sandu siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.50

¹³¹ Priyono, *Metode Penelitian...*, hal.58

¹³² Hardani, et.all., *Metode Penelitian...*, hal.306

- b. Variabel X_2 (*independen*) dalam penelitian ini adalah Inflasi yang diukur dengan satuan unit persen (%).
- c. Variabel X_3 (*independen*) dalam penelitian ini adalah Kurs yang diukur dengan satuan rupiah (\$).
- d. Variabel X_4 (*independen*) dalam penelitian ini adalah *Net Interest Margin* (NIM) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
- e. Variabel X_5 (*independen*) dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
- f. Variabel X_6 (*independen*) dalam penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
- g. Variabel Y (*dependen*) dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF) yang diukur dengan satuan unit persen (%).

Variabel dependen, merupakan variabel respon atau output. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah *Non Performing Financing* (NPF) (variabel Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data, maka variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala rasio. Skala rasio ini merupakan skala

yang tertinggi tingkatannya karena selain mempunyai kesamaan dengan skala interval, skala rasio mempunyai titik nol yang sebenarnya. Apabila suatu objek penelitian diukur dengan skala rasio berada pada titik nol, maka gejala atau sifat yang diukur benar-benar tidak ada. Uji statistik yang dapat digunakan untuk data yang diukur dengan skala rasio adalah uji statistik parametrik.¹³³

4. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Sumber Data
1.	<i>Gross Domestic Product</i> (GDP)	$G = \frac{PDBt - PDBt - 1}{PDBt - 1} \times 100$	Website resmi Badan Pusat Statistik
2.	Inflasi	$\text{Inflasi} = \frac{(IHK - IHK - 1)}{IHK - 1} \times 100$	Website resmi Badan Pusat Statistik
3.	Nilai Tukar (Kurs)	$REER - ER \times \frac{FP}{DP}$	Website resmi Bank Indonesia

¹³³ Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 76

4.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	NIM $= \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata – rata aktiva produktif}} \times 100\%$	Website resmi Bank BRISyariah
5.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	CAR = $\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Website resmi Bank BRISyariah
6.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	FDR $= \frac{\text{Jumlah Dana yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100$	Website resmi Bank BRISyariah
7.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	NPF $= \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$	Website resmi Bank BRISyariah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu data yang digunakan pada suatu penelitian untuk mendapatkan data yang sistematis, sehingga memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan, meneliti, dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Alat pengumpulan datanya adalah dokumen-

dokumen yang relevan dengan penelitian agar mampu menunjang penelitian yang sedang dilakukan.¹³⁴ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang didapat dari laporan keuangan Bank BRISyariah yang dipublikasikan melalui *website* (www.ir-bankbsi.com) dan laporan keuangan Bank Indonesia yang dipublikasikan melalui *webiste* (www.bi.go.id), serta laporan pemerintah yang dipublikasikan melalui Badan Pusat Statistik (BPS) pada *webiste* (www.bps.go.id) dan data diolah dari BPS oleh Kementerian Perdagangan dan dipublikasikan pada *webiste* (www.kemendag.go.id).

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola mana yang akan digunakan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*. Sedangkan metode yang dipilih dalam analisis data harus sesuai dengan pola penelitian dari variabel yang diteliti. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Untuk mengetahui pengaruh faktor makro ekonomi dan internal bank terhadap *Non Performing Financing* (NPF), maka pengolahan data dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda dengan model *Ordinary Least Square* (OLS). Metode OLS digunakan untuk memperoleh estimasi dalam menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode OLS dipilih karena merupakan salah satu metode sederhana dengan analisis regresi yang kuat dan populer,

¹³⁴ Wahdan Najib Habiby, *Statistika Pendidikan...*, hal. 25

dengan asumsi-asumsi tertentu.¹³⁵ Untuk melakukan pengujian regresi linear berganda, penulis menggunakan bantuan *software Eviwes 11*. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : Variabel dependen yaitu *Non Performing Financing* (NPF)
 X₁ : Variabel independen yaitu *Gross Domestic Product* (GDP)
 X₂ : Variabel independen yaitu Inflasi
 X₃ : Variabel independen yaitu Kurs
 X₄ : Variabel independen yaitu *Net Interest Margin* (NIM)
 X₅ : Variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
 X₆ : Variabel independen yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
 α : Konstanta
 β₁ : Koefisien regresi *Gross Domestic Product* (GDP)
 β₂ : Koefisien regresi Inflasi
 β₃ : Koefisien regresi Kurs
 β₄ : Koefisien regresi *Net Interest Margin* (NIM)
 β₅ : Koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
 β₆ : Koefisien regresi *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
 ε : eror

¹³⁵ Damodar Gujarati, *Ekonometrika Dasar*, Terjemah: Sumarno Zein, (Jakarta: Erlangga, 2003), hal. 25

Adapun syarat uji asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.¹³⁶

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Namun untuk memberikan kepastian bahwa data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian. Uji statistik normalitas yang dapat menggunakan uji *Jarque Bera*.¹³⁷

¹³⁶ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016, hal. 45

¹³⁷ *Ibid.*, hal. 57

Data terdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas.

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linear antar variabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terjadi atas satu variabel dependen dan satu variabel independen).¹³⁸

Pada umumnya hubungan antara variabel bebas adalah tidak sempurna. Jika hal ini terjadi maka varians dan deviasi standar akan lebih besar dibanding jika tidak ada *multicollinearity* sama sekali. Akibat selanjutnya, statistik t cenderung lebih kecil atau koefisiensi regresi cenderung tidak signifikan berada dari nol. Ada beberapa indikasi adanya *multicollinearity* sebagai berikut:

- 1) Jika statistik F signifikan tetapi statistik t tidak ada yang signifikan.
- 2) Jika R^2 relatif besar tetapi statistik t tidak ada yang signifikan.¹³⁹

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikorelasi di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya

¹³⁸ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviwes*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017), hal. 51

¹³⁹ Sri Mulyono, *Statistik untuk Ekonomi & Bisnis Edisi Ketiga*, (Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hal. 264

multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* > 0,10 atau gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.¹⁴⁰ Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data *time series*) atau ruang (seperti dalam data *cross section*). Autokorelasi pada umumnya lebih sering terjadi pada data *time series* walaupun dapat juga terjadi pada data *cross section*. Dalam data *time series*, observasi diurutkan menurut urutan waktu secara kronologis. Maka dari itu besar kemungkinan akan terjadi interkorelasi antara observasi yang berurutan, khususnya kalau interval antar dua observasi sangat pendek. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-watson (DW test)* dengan kriteria $du < dw < 4 - du$.¹⁴¹

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika

¹⁴⁰ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 186

¹⁴¹ Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), hal. 162

berbeda atau disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastitas.¹⁴² Untuk mendeteksi adanya heteroskedastis adalah dengan *me-regress* model dengan *log* residu kuadrat sebagai variabel terikat. Dan pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas.

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ (taraf signifikan atau $\alpha = 0,05$) maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka terjadi homokedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan apabila nilai uji statistiknya berada di dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima. Adapun jenis kriteria ketetapan analisis regresi linier yaitu:

a. Uji signifikan Parsial (Uji-t)

Uji t (uji parsial) untuk pengujian nilai hipotesis kedua. Uji ini adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($5\% = 0,05$) apakah $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel

¹⁴² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23: Edisi kedelapan*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 134

bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.¹⁴³

Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_a ditolak
- 2) Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

b. Uji hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F (uji serempak) untuk hipotesis pertama. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terkait. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terkait atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan α 5% dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁴⁴

- 1) Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_a ditolak
- 2) Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 diterima

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis regresi dikenal suatu ukuran yang dipergunakan untuk keperluan tersebut, dikenal dengan Koefisien Determinasi (R^2).

¹⁴³ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis...*, hal. 87-88

¹⁴⁴ Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014), hal. 47

Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Uji Koefisien Determinasi dimana nilai yang mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁴⁵ Oleh karena itu, koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R*².

¹⁴⁵ *Ibid.*, hal. 44